

# **PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENCARIAN BERITA OLEH WARTAWAN HARIAN FAJAR MAKASSAR**

## ***Application of the Journalistic Code of Ethics in Searching News by Fajar Makassar Daily Journalist***

**Oleh Bella Aulia Rahman**  
[bellaaulia221000@gmail.com](mailto:bellaaulia221000@gmail.com)  
Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

**Abdul Majid**  
[Abd.Majid@umi.ac.id](mailto:Abd.Majid@umi.ac.id)  
Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

**Hadawiah**  
[hadawiah.hadawiah@umi.ac.id](mailto:hadawiah.hadawiah@umi.ac.id)  
Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the Journalistic Code of Ethics which is a guideline for all journalists that has been established can be implemented properly by Harian Fajar Makassar journalists for the professional form of a journalist in carrying out journalistic duties. This study uses a descriptive qualitative approach with the research location at the Harian Fajar Makassar office, South Sulawesi. Data collection is by using observation, interview and documentation techniques as supporting material in data collection. This research lasted for 1 month and the informants in this study were Harian Fajar Makassar journalists, totaling 3 journalists. The results of the study can be concluded that the application of the Journalistic Code of Ethics by Harian Fajar Makassar journalists can be seen when journalists carry out their journalistic duties in the field to find news. Harian Fajar journalists have been required to apply the regulated journalistic code of ethics, journalists adjust all established codes of ethics. and they strongly adhere to the code of ethics in order to maintain a professional form in their work and maintain the good name of themselves and the good name of the company they work for. The priority in carrying out journalistic duties is the application of a professional, independent attitude and producing balanced news.*

**Keywords:** *Application of Journalistic Code of Ethics, Harian Fajar*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Kode Etik Jurnalistik yang merupakan pedoman bagi seluruh wartawan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik oleh wartawan Harian Fajar Makassar demi bentuk profesional seorang wartawan dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di kantor Harian Fajar Makassar, Sulawesi Selatan. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dan adapun informan dalam penelitian ini adalah wartawan Harian Fajar Makassar yang berjumlah 3 orang wartawan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Kode Etik Jurnalistik oleh wartawan Harian Fajar Makassar dapat dilihat pada saat para wartawan menjalankan tugas jurnalistik dilapangan untuk mencari berita wartawan Harian Fajar telah dituntut untuk menerapkan kode etik jurnalistik yang telah diatur, para wartawan menyesuaikan segala kode etik yang telah ditetapkan dan mereka sangat berpegang teguh pada kode etik tersebut demi menjaga bentuk profesional dalam bekerja serta menjaga nama baik pribadi maupun nama baik perusahaan tempat bekerja. Adapun yang sangat diutamakan dalam menjalankan tugas jurnalistik ialah penerapan sikap profesional, independen sertamenghasilkan berita yang berimbang.

**Kata Kunci :** *Penerapan Kode Etik Jurnalistik, Harian Fajar*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Wartawan Harian Fajar Makassar dalam proses pencarian sebuah berita dituntut sama dengan wartawan pada umumnya, yang dimana wartawan Harian Fajar harus berada dibawah aturan Kode Etik Jurnalistik yang telah diatur. Wartawan Harian Fajar harus memiliki sifat jujur, adil, bijaksana kepada kebenaran dan harus selalu diperjuangkan, disamping itu harus selalu tanggap atau kritis pada situasi atau kondisi. Wartawan pada saat ke lapangan untuk mencari berita dituntut untuk profesional, lebih teliti dan cermat dalam menjalankan tugasnya. Jika wartawan melakukan hal itu maka pelanggaran kode etik jurnalistik tidak akan terjadi, namun saat ini sudah biasa ditemukan wartawan melanggar kode etik jurnalistik yang telah diatur. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diadakan untuk mengetahui bagaimana wartawan Harian Fajar Makassar tetap menerapkan kode etik jurnalistik yang telah diatur demi kelancaran kerja wartawan.

Pers atau wartawan adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang berupa meliput, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis uraian yang tersedia (UU No.4 Tahun 1999 : Pasal 1 Ayat 1).

Kode Etik Jurnalistik yang lahir pada tanggal 14 Maret 2006 oleh gabungan organisasi pers dan ditetapkan sebagai kode etik jurnalistik baru yang berlaku secara nasional melalui keputusan Dewan Pers nomor 03/SK-DP/III/2006 tanggal 24

Maret 2006, setidaknya mengandung beberapa asas yaitu asas demokratis yang berarti berita harus disiarkan secara berimbang dan independen, sedangkan

asas profesionalitas yaitu wartawan harus menguasai profesinya dari segi teknis maupun filosofis.

Kode Etik jurnalistik berkaitan dengan tingkah laku dan nilai-nilai moral, pelanggaran dari kode etik jurnalistik dan dikenakan sanksi hukum yang diterapkan. Mematuhi kode etik jurnalistik dan menerapkannya merupakan wujud profesional seorang wartawan dan dengan menjalankan kegiatan jurnalistik sesuai dengan kode etik jurnalistik berarti seorang wartawan telah bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun masyarakat. Pelaksanaan kode etik jurnalistik merupakan perintah dari Undang-Undang No.4 Tahun 1999 Pasal 7 Ayat 2 tentang pers yang berbunyi “Wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik”. Kode etik jurnalistik memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pers dimana sebagai pedoman nilai-nilai profesi kewartawanan, sehingga kode etik jurnalistik wajib dipahami dan dilaksanakan oleh setiap wartawan. (Suhandang, 2018 : 65)

Terdapat penelitian terdahulu oleh Gabriel Gawi pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang” telah menemukan hasil kesimpulan yaitu kode etik jurnalistik dalam surat kabar harian surya malang terdapat informasi yang dipublikasikan harus berdasarkan kode etik jurnalistik sehingga bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan proses-proses berita.”

Kebebasan Pers Indonesia tidak berarti bahwa wartawan dalam menjalankan tugasnya dapat berbuat semaunya. Harian Fajar termasuk salah satu media cetak yang harus menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam proses mencari, menulis, dan menyiarkan berita. Wartawan dituntut untuk mematuhi kode etik jurnalistik dalam melakukan pekerjaannya.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana wartawan Harian Fajar Makassar menerapkan sikap Independen dalam pencarian berita?
2. Bagaimana wartawan Harian Fajar Makassar menerapkan sikap profesional dalam pencarian berita?
3. Bagaimana wartawan Harian Fajar Makassar dapat menyajikan berita yang berimbang?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan sikap Independen dalam proses pencarian berita oleh wartawan Harian Fajar yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik.
2. Untuk mengetahui penerapan sikap Profesional dalam proses pencarian berita oleh wartawan Harian Fajar yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik.
3. Untuk mengetahui cara Wartawan Harian Fajar menyajikan berita yang berimbang sesuai dengan Kode Etik jurnalistik

## **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemikiran dalam rangka memperkaya pengetahuan, khususnya mengenai penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam mencari berita oleh wartawan.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan mendalam mengenai penerapan kode etik jurnalistik dalam mencari berita oleh wartawan Harian Fajar.
3. Manfaat Akademik, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya agar mampu memperbaiki serta menyempurnakan kelemahan penelitian ini dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat

memperluas kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Kode Etik Jurnalistik.

## **Pengertian Kode Etik Jurnalistik**

Kode etik berasal dari dua kata, yaitu kode yang berarti sistem pengaturan-pengaturan. Etik yang berarti norma perilaku, suatu perbuatan dikategorikan etis apabila sesuai dengan aturan yang menuntun perilaku baik manusia. Kode Etik adalah sebuah aturan yang berusaha melindungi profesi yang mengikatnya. Etika tidak hanya dibutuhkan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat namun juga dalam menjalani suatu profesi tertentu yang kemudian disebut dengan etika profesi. Etika profesi juga dipahami sebagai nilai-nilai dan asas moral yang melekat pada pelaksanaan profesional tertentu dan wajib dilaksanakan oleh pemegang profesi tersebut. Etika profesi biasanya bentuk dari keadilan untuk memberikan layanan profesional kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan, kewajiban dan amanah yang diembannya. Kode etik ialah patokan moral yang keluar langsung dari hati nurani setiap profesi yang ada. Berbeda dengan itu perlu di tafsirkan bahwa profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian khusus.

## **Penerapan Kode Etik Jurnalistik Oleh Wartawan**

Kode etik jurnalistik yang dibuat bukan hanya sekedar untuk aturan tertulis saja, namun harus di laksanakan oleh seluruh insan pers demi kemerdekaan pers. Sudah barang tentu kemerdekaan pers itu harus dilaksanakan dengan tanggung jawab sosial serta jiwa Pancasila demi kesejahteraan dan keselamatan Bangsa dan Negara. Karena itulah PWI menetapkan Kode Etik Jurnalistik untuk melestarikan asas kemerdekaan pers yang bertanggung jawab. (Suhandang, 2016 : 225)

Menyajikan informasi kepada publik, aktivitas jurnalistik harus menciptakan komunikasi yang efektif melalui cara-cara yang dapat diterima oleh seluruh pihak,

terutama untuk narasumber dan pembaca. Aktivitas jurnalistik harus menjunjung tinggi objektivitas dan profesionalisme dengan cara berpegang pada sistem nilai dan norma yang disepakati dalam kode etik jurnalistik dan harus mengedepankan prinsip moral profesi bekerja berdasarkan hati nurani dan bebas dari kepentingan manapun.

Tantangan dalam implementasi kode etik jurnalistik ialah era komunikasi saat ini yang tanpa batas ditengah perkembangan dan kompetensi media massa yang begitu pesat memungkinkan terjadinya pelanggaran kode etik jurnalistik dari insan pers dalam melakukan kegiatan jurnalistik. Praktik kegiatan jurnalistik yang melanggar kode etik jurnalistik pada akhirnya akan mendorong terjadinya perubahan tatanan nilai dan norma sosial.

### **Pencarian Berita**

Wartawan atau reporter memiliki tugas penting dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari berita. Pencarian berita pada prinsipnya dapat dilaksanakan setiap waktu tergantung kehendak karena berita dapat terjadi kapan dan dimana saja. Mendapatkan berita juga dapat dilakukan bermacam-macam cara seperti yang digunakan oleh seorang reporter atau wartawan.

Secara ilmiah, Curtis D. Macdougall (1997 : 11) menyatakan bahwa berita yang selalu dicari oleh para reporter adalah laporan tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri. Hornby (1961 : 278) menjelaskan "*news*" sebagai laporan tentang apa yang terjadi paling mutakhir (sangat-sangat baru), baik peristiwa maupun faktanya.

Banyak yang telah mendefinisikan berita sesuai dengan sudut pandang masing-masing dan dapat dikatakan bahwa belum ada definisi berita secara universal. Untuk memperkuat penyajian atas peristiwa apa yang sedang kita pantau dan bagaimana menyajikannya, reporter atau wartawan harus mempunyai definisi

sendiri mengenai lingkup pekerjaannya.

### **Harian Fajar**

Harian Fajar adalah surat kabar harian yang terbit di kota makassar dan didirikan oleh Harun Rasyid Djibe pada tahun 1967. Pada mulanya bernama yayasan penerbit express, namun seiring lika-liku sejarah perjalanannya hingga pada tahun 1981 resmi menggunakan nama Harian Fajar.

Harian Fajar merupakan surat kabar harian terbesar di luar pulau jawa dan pemimpin pasar di Indonesia Timur yang berkedudukan sebagai kantor pusat di Gedung Graha Pena Lt. 4, Jl. Urip Sumoharjo No.20, Pampang, Kec.Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Fajar memulai keberadaannya sejak tanggal 17 Desember 1996 di bawah naungan PT. Media Faajar Koran. Pada Selasa 24 Februari 2015, kantor cabang Fajar resmi dibuka yang berada di Graha Lembang 9 Jakarta Selatan, Jl. Kebayoran Lama, Pal 7. No.17, Jakarta Selatan. Harian Fajar merupakan surat kabar yang telah berumur 35 tahun dan berpusat di Makassar menaungi beberapa koran yang tersebar di berbagai wilayah, seperti: Ujung Pandang Ekspres, Berita Kota Makassar, Timor Ekspres, Ambon Ekspres, Kendari Ekspres, Kendari Pos, Radar Buton, Radar Bone, Radar Sulbar, Palopo Pos, Pare Pos, Radar Bulukumba, dan lainnya.

## Penelitian Terdahulu

Merupakan penelitian yang dilakukan pada peneliti dahulu dari pemikiran dan strategi dalam komunikasi

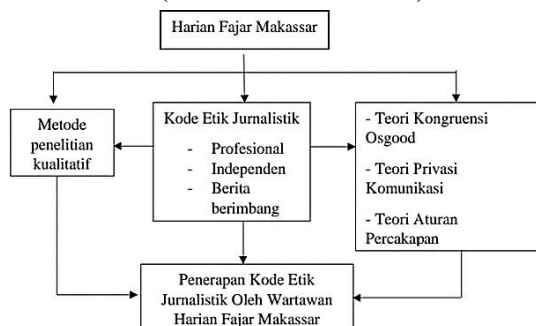
(tabel 1. Penelitian Terdahulu)

Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Widyawati, 2018	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers Dalam Pemberitaan di Media Massa	Kualitatif Deskriptif	Data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan
Yorin Sulasi, 2019	Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Terhadap Cara Kerja Jurnalis Kompas TV Manado	Kualitatif	Analisis penerapan kode etik jurnalistik dijelaskan tentang bagaimana cara kerja jurnalis dalam mencari dan menulis berita berdasarkan kode etik yang terdapat tentang profesional seorang wartawan ketika berada dilapangan

## Alur Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi pokok dari masalah yang akan diteliti, Bagaimana penerapan kode etik jurnalistik dalam pencarian berita oleh wartawan Harian Fajar

(Gambar 1. Alur Pikir)



## Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pada pendekatan ini, peneliti melakukan sifat

realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti

## Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di kantor Harian Fajar Makassar pada bulan Februari sampai Maret 2022

## Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara oleh informan pada objek atau lokasi penelitian yang telah ditentukan.
- Data Sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung terkait dengan objek penelitian. Data sekunder berupa data pendukung yang bersumber dari buku, bukti yang telah ada dan dokumen yang terkait dengan objek atau lokasi penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan lingkungan individu yang diteliti.
- Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan wartawan sebagai informan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.
- Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan yang berupa foto atau gambar.

## **Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Kualitatif, menurut Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Analisis Deskriptif Kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan menurut I Made Winartha (2007:3).

## **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Penerapan sikap independen dalam pencarian berita yang telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik**

Sikap independen dijelaskan bahwa dalam mencari berita seorang wartawan harus bersikap independen, bebas atas apa yang mereka tulis namun dapat dipertanggungjawabkan. Wartawan Harian Fajar sudah berani menggunakan hak nya yang sudah dijelaskan dikode etik jurnalistik bahwa wartawan memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber. Hak tolak untuk melindungi narasumber adalah hak semua wartawan/jurnalis yang telah diatur dalam kode etik jurnalistik akan tetapi dalam mengolah sebuah berita bahkan untuk menyebarkan identitas narasumber seorang wartawan juga harus yakin dan berani bertanggung jawab atas apa yang telah dibuat. Dalam hal ini seorang wartawan harus menguji dengan teliti apakah berita yang dihasilkan sudah benar adanya karena jika seorang wartawan

menyebarkan sebuah berita dan menyebutkan identitas narasumber dan terbukti berita tersebut keliru maka yang akan dirugikan adalah semua pihak, mulai dari wartawan itu sendiri, perusahaan tempat wartawan tersebut bekerja bahkan narasumber yang disebar identitasnya juga akan mengalami kerugian. Penerapan sikap independen oleh wartawan dalam pencarian dan mengolah sebuah berita sangatlah penting. Dalam era jurnalisme seperti sekarang ini wartawan tidak hanya menyajikan fakta yang begitu saja, mereka memberi inteprestasi agar pembaca bisa memahami informasi yang wartawan sajikan kepada khalayak. Secara efesien, independen harus dibedakan dari netralitas. Jika netralitas diartikan tidak berpihak kepada siapapun dan apapun, dalam hal ini independensi dimaknai bebas dari kepentingan, kecuali kebenaran. Sebuah media atau seorang wartawan dalam mencari dan mengolah berita bisa saja tidak bersifat netral dengan memihak pada satu pihak karena menilai keburukan.

### **2. Penerapan sikap profesional dalam pencarian berita yang telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik**

Sikap profesional dijelaskan bahwa mencari berita wartawan menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Penerapan sikap profesional dalam pencarian berita dan mengolah berita juga sangat penting. Dalam menjalankan kerja jurnalistik, wartawan tidak boleh beritikad buruk. Wartawan tidak diperkenankan untuk berlaku kasar kepada narasumber, wartawan harus bersikap sopan dan tidak bersikap memaksa kepada narasumber dalam bentuk apapun itu serta wartawan harus mengerti dan memahami bagaimana sikap dan perilaku narasumber yang akan

dimintai informasi ataupun keterangan. Apabila pada saat wartawan sudah mendapatkan data dari narasumber, namun narasumber berkata “*off the record*” maka yang dimaksud nya disini adalah data yang diberikan oleh narasumber tersebut tidak diperkenankan untuk dipublikasikan kepada siapa dan dimana pun bahkan ke media manapun. Seluruh wartawan dalam pencarian berita atau meliput selalu menunjukkan identitas diri kepada narasumber sebagai salah satu aturan yang telah ditetapkan pada kode etik jurnalistik. Wartawan Harian Fajar Makassar telah diwajibkan untuk bersikap profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik, sama halnya dalam mencari berita pada saat dilapangan wartawan Harian Fajar diwajibkan untuk menggunakan ID Card sebagai tanda pengenal wartawan serta diwajibkan pula untuk menghormati atau menghargai suatu hak privasi dari narasumber dan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima suap dari pihak manapun.

### **3. Cara seorang wartawan dapat menyajikan berita yang berimbang dan akurat**

Hal ini seorang wartawan harus memastikan berita yang diperoleh bersifat akurat kebenarannya dan tidak berpihak kepada satu narasumber saja. Wartawan atau jurnalis yang bertugas dalam proses pencarian dan mengolah sebuah berita, memang tidak dibenarkan untuk berpihak kepada salah seorang saja. Wartawan juga memiliki hak kebebasan dalam mencari dan mengolah sebuah berita hingga berita yang diperoleh dapat bersifat faktual dan aktual. Namun pada dasarnya berita yang dikemas dan diolah harus sesuai dengan yang terjadi dan tidak berupa khayalan ataupun bersifat karangan. Hal yang dilakukan untuk memastikan berita yang diperoleh sudah bersifat akurat adalah wartawan Harian Fajar Makassar diwajibkan untuk memiliki seekurang-kurangnya dua narasumber untuk

dijadikan perbandingan apakah berita yang diperoleh sudahimbang kebenarannya atau malah sebaliknya yang hanya berpihak ke satu pihak saja dan memastikan data yang diberikan oleh narasumber tersebut benar atau tidak ada unsur kebohongan di dalamnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kode Etik jurnalistik telah dijelaskan bahwa seorang wartawan harus bersikap independen. Independen dalam hal ini berarti bebas dan bertanggung jawab dan harus memberikan kesempatan ke semua pihak untuk mengutarakan pendapatnya serta memberikan berita yang akurat yang dimana wartawan tidak diperbolehkan memberitakan sebuah berita yang hanya berpihak ke pihak tertentu saja.
2. Seorang wartawan dalam menjalankan kerja jurnalistik juga dituntut untuk bersikap profesional dan telah dijelaskan bahwa ketika wartawan berada dilapangan saat menemui narasumber mereka akan menunjukkan identitas diri dan tetap menjaga hak privasi dari narasumber, tidak menyebarluaskan apa yang seharusnya tidak diberitakan. Tidak menerima ataupun memberi suap, baik itu berbentuk barang maupun jasa.
3. Memastikan berita yang diperoleh bersifat akurat, seorang wartawan akan memastikan data yang diberikan oleh narasumber tersebut benar adanya dan tidak ada unsur kebohongan didalamnya. Wartawan yang bertugas dalam proses mencari dan mengolah berita memang tidak diperkenankan untuk mencari sebuah berita namun pada dasarnya berita yang dikemas dan diolah tetap sesuai dengan yang terjadi

## **Daftar Pustaka**

- Ansar Suherman. 2020. Teori-Teori Komunikasi
- Creswell, John W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Belajar
- Dr. Hamdan Daulay. 2016. Jurnalistik dan Kebebasan Pers
- Fajar M.N. 2010. Mahir Menulis Buku
- Hikmat Kusumaningrat; Purnama Kusumaningrat. 2012. Jurnalistik Teori dan Praktik
- Inung Cahya S. 2018. Menulis Berita di Media Massa
- Suhandang, Kustadi. 2016. Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk, dan Kode Etik
- Majid, Abd | Budi, Rayudaswati. 2013. Pedoman Penulisan proposal dan Skripsi. Yogyakarta : Leutikabooks
- Morissan. 2018. Teori Komunikasi: individu Hingga Massa. Jakarta: Prenamedia Group
- Gabriel Gawi, Akhirul Amirullah, Ellen Meianzi Yazak. 2017. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang
- Olivia Lewi Pramesti. 2014. *Penerapan Kode Etik di Kalangan Jurnalis*
- Rivaldi Tekelelumang, Johny J. Senjuk, Stefi H. Harliama. 2019. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik di Media Online Komunikas*



